

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Pendidikan penting dimiliki semua orang, sebab melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan bertujuan untuk membentuk watak individu yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan dalam berbangsa, bermasyarakat, manusia yang berilmu dan manusia yang bertanggung jawab.

Di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan formal (SD) pendidikan SMP, pendidikan SMA, kemudian dilanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan ini merupakan aset penting bagi kemajuan suatu bangsa, setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian rangsangan pendidikan awal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar kelak anak mempunyai kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan formal.

Sejak lahir, seorang anak mulai melakukan belajar prosesnya lebih bersifat spontan, serpeti belajar untuk melihat, mendengar, mengeluarkan suara, menggerakkan anggota tubuh atau badan. Motivasi orang tua dalam kelanjutan pendidikan anak sangatlah diperlukan, sebagai usaha menghindari adanya kejenuhan belajar anak di sekolah. Sebagai aktualisasinya orang tua harus memperhatikan minat anak dalam belajar dan menciptakan suasana yang dapat mendorong anaknya dalam belajar. Untuk mencapai hal tersebut orang tua harus menetapkan batas-batas yang fleksibel dalam mengatur tingkah laku anaknya. Orang tua yang sukses dalam pendidikan anak adalah orang tua yang bersifat lemah lembut dan ramah pada anak dan mempunyai aturan yang jelas untuk dipatuhi anak. Orang tua juga perlu memberikan penghargaan atau penguatan pada anak. Mengingat penguatan yang diberikan orang tua sangat praktis dan efektif untuk menunjang semangat anak untuk belajar dan melanjutkan pendidikan. Kesuksesan anak dalam melanjutkan pendidikan terlihat dari motivasinya yang tinggi untuk mengikuti rangkaian pendidikan di sekolah.

Taman kanak-kanak adalah salah satu lembaga formal yang memiliki visi untuk mengembangkan keterampilan dan kognitif anak sehingga anak memiliki sikap, pengetahuan, dan daya cipta yang baik dalam kesehariannya. Taman kanak-kanak merupakan institusi yang berperan penting sebagai peletak dasar perkembangan sikap dan kepribadian anak.

Pendidikan pra sekolah ini dirancang untuk anak yang berusia 4-6 tahun. Sekolah merupakan tempat untuk anak menuntut ilmu dan sekolah akan dikatakan berhasil apa bila anak didik di sekolah tersebut dapat mencapai prestasi dalam pembelajaran, Kehadiran dan ketidakhadiran anak didik dapat mempengaruhi prestasi anak di sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Kartika xx-26 Kelompok B Kota Tengah Kota Gorontalo, dari 23 anak terdapat 10 anak yang belum memiliki motivasi belajar. Hal itu terlihat pada saat guru memberikan penjelasan mengerjakan tugas, anak yang kurang memperhatikan contoh yang diberikan guru, serta ada anak yang kurang motivasi atau mengerjakan tugas, hal ini tentu saja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan faktor eksternal dari luar diri anak. Setiap anak memiliki motivasi yang berbeda-beda, Hal ini dapat dilihat dan diketahui dari aktivitas pembelajaran anak dalam kelas.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di TK Kartika Kelompok B Kota Tengah Kota Gorontalo baik itu dari dalam diri anak seperti faktor fisik dan faktor psikologi adapun faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti faktor Non-sosial dan faktor sosial maka perlu untuk dilakukan penelitian pada anak TK Kartika Kelompok B Kota Tengah Kota Gorontalo, yang masih terdapat orang tua yang belum memperhatikan pembelajaran pada anak, serta kurangnya motivasi belajar pada anak, dan memperhatikan anak yang malas mengerjakan tugas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak TK Kartika xx-26 Kelompok B Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah:

- a. Masih terdapatnya anak yang malas mengerjakan tugas.
- b. Terdapatnya orang tua yang masih selalu memberikan bantuan pada anaknya.
- c. Terdapatnya anak yang kurang memperhatikan contoh yang diberikan guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah “Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar anak Kelompok B TK Kartika Kota Tengah Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak TK Kartika Kelompok B Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memperbanyak kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak TK
- b. Memberikan informasi yang berharga bagi guru dalam memotivasi belajar anak Kelompok B TK Kartika Kota Tengah Kota Gorontalo.
- c. Penelitian diharapkan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak kelompok B sehingga dapat berkembang sesuai dengan harapan.
- d. Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan membuka cakrawala berfikir akan pentingnya motivasi pada anak usia dini.